

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Yusuf (2017) pendekatan kuantitatif menganggap bahwa tingkah laku manusia dapat diramal dan realita sosial serta dapat diukur dan objektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang pada akhirnya mendapatkan informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan peneliti yaitu :

- a. Variabel Bebas : Dukungan Sosial
- b. Variabel Tergantung : PWB pada ibu yang memiliki ABK

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. PWB pada Ibu yang Memiliki ABK

PWB pada ibu yang memiliki ABK adalah kondisi bagaimana seorang wanita yang dapat melalui rintangan dalam mengasuh dan mendidik anaknya yang memiliki keterbatasan dalam mental maupun fisik, mampu menerima diri, menguasai lingkungan, berkembang secara pribadi, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mempunyai tujuan atas hidupnya serta dapat menentukan nasibnya sendiri.

Skala PWB pada Ibu yang Memiliki ABK yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel berdasarkan dimensi PWB yaitu penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, perkembangan diri. Semakin tinggi skor PWB pada ibu yang memiliki ABK maka akan semakin positif PWB nya dan begitu pula sebaliknya.

3.3.2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan perhatian, dukungan, penghargaan, kepedulian yang didapatkan dari orang lain seperti keluarga, teman, kerabat, lingkungan luar sehingga seseorang yang mendapatkan dukungan sosial merasa dihargai dan merasa diperhatikan.

Skala Dukungan Sosial yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel berdasarkan tipe dukungan sosial meliputi dukungan nyata, dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi dukungan sosial, begitu pula sebaliknya.

3.4. Populasi

Menurut Nurastuti (2007) populasi merupakan keseluruhan karakteristik dari semua objek yang akan diteliti. Diperjelas oleh Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek serta memiliki karakteristik yang telah diinginkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki ABK di Pusat Terapi Anak Talenta Semarang dan Sekolah Anargya.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuota insidental sampling. Menurut (Sugiyono, 2016) teknik kuota insidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yang telah ditentukan jumlahnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 ibu yang memiliki ABK di Pusat Terapi Anak Talenta Semarang dan Sekolah Anargya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Data terkait PWB pada ibu yang memiliki ABK dan dukungan sosial diungkap dengan skala. Skala merupakan deskripsi tentang aspek kepribadian setiap individu (Azwar, 2019a).

3.6.2 Blueprint dan Cara Penilaian

Pada penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu Skala PWB pada Ibu yang Memiliki ABK dan Skala Dukungan Sosial. Pada skala ini terdapat dua jenis item yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung).

Cara penilaian pada Skala PWB pada Ibu yang Memiliki ABK dan Skala Dukungan Sosial menggunakan cara sederhana dengan empat kategori, yaitu :

Sangat Sesuai (SS) : hal ini menyatakan bahwa pertanyaan atau pernyataan sangat sesuai dengan keadaan yang ada.

Sesuai (S) : hal ini menyatakan bahwa pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang ada.

Tidak Sesuai (TS) : hal ini menyatakan bahwa pertanyaan atau pernyataan tidak sesuai dengan keadaan yang ada.

Sangat Tidak Sesuai (STS) : hal ini menyatakan bahwa pertanyaan atau pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan yang ada.

Pada pernyataan item *favorable*, subjek mendapatkan skor empat (4) apabila pernyataan yang tertera sangat sesuai (SS), skor tiga (3) apabila pernyataan yang tertera sesuai (S), skor dua (2) apabila pernyataan yang tertera tidak sesuai (TS), skor satu (1) apabila pernyataan yang tertera sangat tidak sesuai (STS). Pada pernyataan item *unfavorable*, subjek mendapatkam skor satu (1) apabila pernyataan yang tertera sangat sesuai (SS), skor dua (2) apabila pernyataan yang tertera sesuai (S), skor tiga (3) apabila pernyataan yang tertera tidak sesuai (TS), skor empat (4) apabila pernyataan yang tertera sangat tidak sesuai (STS).

1. Skala PWB pada Ibu yang memiliki ABK

Pada skala PWB pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus terdapat 6 dimensi yaitu penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, otonomi, tujuan hidup, perkembangan diri.

Rancangan item skala PWB pada ibu yang memiliki ABK dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Rancangan jumlah item Skala PWB pada Ibu yang memiliki ABK

| Dimensi | Jumlah item | | Total |
|------------------------------------|-------------|-------------|-------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Penerimaan diri | 2 | 2 | 4 |
| Hubungan yang positif dengan orang | 2 | 2 | 4 |

| | | | |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------|
| lain | | | |
| Otonomi | 2 | 2 | 4 |
| Penguasaan lingkungan | 2 | 2 | 4 |
| Tujuan hidup | 2 | 2 | 4 |
| Perkembangan diri | 2 | 2 | 4 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

2. Skala Dukungan Sosial

Pada skala dukungan sosial terdapat lima jenis yaitu dukungan nyata, dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.

Rancangan item skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Rancangan jumlah item Skala Dukungan Sosial

| Tipe | Jumlah item | | Total |
|-----------------------|-------------|-------------|-----------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Dukungan nyata | 3 | 3 | 6 |
| Dukungan emosional | 3 | 3 | 6 |
| Dukungan persahabatan | 3 | 3 | 6 |
| Dukungan penghargaan | 3 | 3 | 6 |
| Dukungan informasi | 3 | 3 | 6 |
| Total | 15 | 15 | 30 |

3.7. Uji Coba Alat Ukur

3.7.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2019) validitas merupakan karakteristik yang wajib dimiliki pada setiap alat ukur. Validitas menunjukkan sejauh mana skala dapat diteliti dengan akurat mengenai atribut yang dirancang guna mengukurnya (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini guna menguji validitas item pada skala PWB pada ibu yang memiliki ABK dan dukungan sosial yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang kemudian akan dikoreksi dengan korelasi *Part-whole*.

3.7.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2019) reliabilitas merupakan pengukuran data yang dapat menghasilkan data dengan reliabilitas yang tinggi dan disebut sebagai

pengukuran yang reliabel. Selanjutnya Azwar (2019) juga menjelaskan dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Penelitian ini dihitung menggunakan teknik reliabilitas Alpha dari Cronbach.

3.8. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik. Metode analisis statistik yang digunakan yaitu statistik parametrik dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Dengan menggunakan teknik ini berguna untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial dan PWB pada ibu yang memiliki ABK.

